

**PENGARUH SELF-LEADERSHIP, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN TRANSACTIONAL LEADERSHIP TERHADAP KINERJA GURU-GURU DI SMP ADVENT 4 PAAL 2 KOTA MANADO**

*THE INFLUENCE OF SELF-LEADERSHIP, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND TRANSACTIONAL LEADERSHIP TO TEACHERS PERFORMANCE AT ADVENT 4 JUNIOR HIGH SCHOOL PAAL 2 MANADO CITY*

Oleh:  
**Jerry Tandy<sup>1</sup>**  
**Olivia S. Nelwan<sup>2</sup>**  
**Victor P K. Lengkong<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[jerrytandy95@gmail.com](mailto:jerrytandy95@gmail.com)

<sup>2</sup>[olivnelwan@gmail.com](mailto:olivnelwan@gmail.com)

<sup>3</sup>[vpk.lengkong@unsrat.ac.id](mailto:vpk.lengkong@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *self-leadership*, *transformational leadership* dan *transactional leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru – guru di SMP Advent Paal 2 Kota Manado. Pengumpulan data diambil dengan membagikan kuesioner. Populasi yang ada sebanyak 37 orang dan diambil sebanyak 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan *self-leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru, *transformational leadership* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, *transactional leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru sebaiknya SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado memperhatikan *self-leadership* dan *transactional leadership*.

**Kata Kunci :** *self-leadership*, *transformational leadership*, *transactional leadership*, kinerja guru

**Abstract:** The teacher is one of the key elements in the education system, especially in schools. All other components, ranging from curriculum, facilities, cost and so on would not mean much if the essence of learning is teacher interaction with students not qualified. The purpose of this study was to determine whether *self-leadership*, *transformational leadership* and *transactional leadership* affect the performance of teachers at SMP Advent Paal 2, Manado City. Data collection was taken by distributing questionnaires. The existing population was 37 people and 37 people were taken. The results showed that *self-leadership* had an effect on teacher performance, *transformational leadership* had no effect on teacher performance, and *transactional leadership* had an effect on teacher performance. To improve teacher performance, SMP Advent 4 Paal 2, Manado City should pay attention to *self-leadership* and *transactional leadership*.

**Keyword:** *self-leadership*, *transformational leadership*, *transactional leadership*, teachers performance

### Latar Belakang

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Bahkan telah berkembang kesadaran publik bahwa tidak ada guru, tidak ada pendidikan formal. Tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi.

Kinerja guru merupakan kunci yang harus digarap. Kinerja merupakan kunci yang harus digarap. Kinerja merupakan penampilan perilaku kerja yang ditandai oleh keluwesan gerak, ritme, dan urutan kerja yang sesuai dengan prosedur, sehingga diperoleh hasil yang memenuhi syarat kualitas, kecepatan dan jumlah. Sejalan dengan itu pula, Mulyasa (2005: 136) mengatakan bahwa kinerja merupakan “*output derive processes, human or otherwise*”. Jadi kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.

Dalam aspek perencanaan pembelajaran masih ditemukan guru yang hanya menjiplak rencana pelaksanaan pembelajaran orang lain. Padahal seharusnya rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan guru yang belum disiplin dalam bekerja seperti terlambat masuk kelas dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Selain itu guru juga masih kurang kreatif untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan menciptakan media pembelajaran yang menarik dan tepat untuk siswa. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain. Dalam aspek evaluasi pembelajaran guru lebih sering menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis dibandingkan sistem evaluasi pembelajaran yang lain. Padahal guru dapat memilih sistem evaluasi pembelajaran lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang sedang diajarkan.

Permasalahan-permasalahan mengenai kinerja guru yang ada saat ini terdapat di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado. Berdasarkan data yang penulis kumpulkan selama penelitian masih ditemukan guru yang belum menjalankan tugas seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Permasalahan yang terjadi antara lain seperti guru yang belum membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan pembelajaran maupun guru yang belum mengembangkan serta menerapkan program penilaian terhadap peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada guru yang belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-leadership* terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui pengaruh *transformational leadership* terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui pengaruh *transactional leadership* terhadap kinerja guru.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Self-Leadership*

*Self-leadership* didefinisikan sebagai proses yang ada dalam diri seseorang untuk meningkatkan motivasi dan mengarahkan dirinya untuk berperilaku dengan cara yang sesuai dengan yang diharapkan orang lain kepadanya (lihat Godwin et.al, 1999:154). Neck dan Manz (2004) dalam Kalyar (2011: 22) “*through the use of specific sets of behavioral and cognitive strategies*”. Beberapa definisi lainnya yang senada, yaitu : proses mempengaruhi diri sendiri untuk memberikan arahan bagi diri sendiri (*self-directing*) dan memotivasi diri (*self-motivating*) yang diperlukan untuk berperilaku dan bertindak dalam cara-cara yang sesuai (Jackson, 2004 : 29); proses mempengaruhi diri sendiri guna mengarahkan kognisi dan tindakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (lihat Ho dan Nesbit, 2009 : 451).

### *Transformational Leadership*

Bass (1985) menyebutkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan perilaku kepemimpinan atasan yang membuat karyawan mencapai tingkat motivasi yang lebih baik, yang kemudian menyebabkan

karyawan bekerja melampaui ekspektasi atasan. Kepemimpinan transformasional ini memiliki beberapa unsur perilaku yaitu: karisma, stimulasi intelektual, motivasi inspirasional, dan perhatian individual.

### **Transactional Leadership**

Dalam konteks kepemimpinan transaksional, semakin seorang atasan memberi penghargaan atas kinerja baik karyawannya, karyawan akan bekerja dengan semakin baik. Di sisi lain, jika karyawan yang berkinerja baik tidak diberi penghargaan, karyawan tidak akan bekerja dengan baik lagi. Oleh karena itu, yang terjadi dalam kepemimpinan transaksional adalah hubungan timbal balik antara atasan dan karyawan, yang kemudian hubungan timbal balik ini akan menentukan perilaku karyawan (Bass, 1985).

### **Kinerja Guru**

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam (Mulyasa, 2005: 136) menyatakan bahwa kinerja adalah *output drive from processes, human or otherwise*. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa (2005) bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

### **Hipotesis Penelitian**

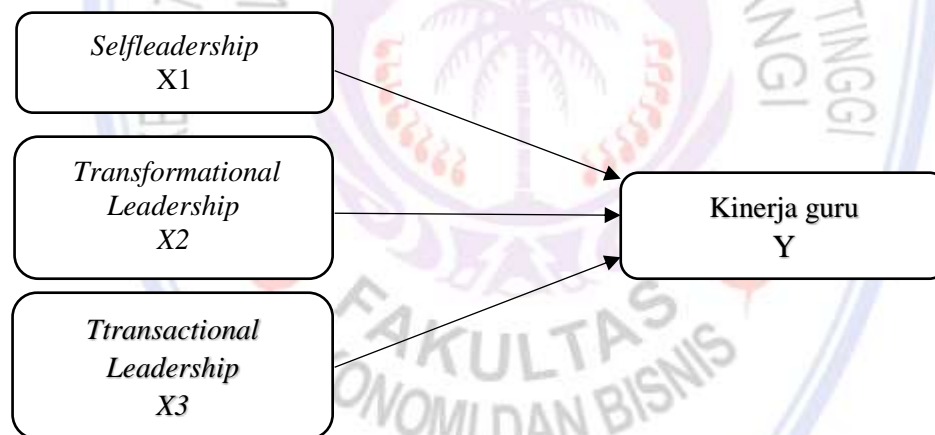
Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Self-leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru

H2: *Transformational leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru

H3: *Transactional leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru

### **Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori,*

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau penelitian hubungan, yang dimaksudkan untuk menghubungkan variabel bebas (*Self-leadership*, *Transformational Leadership* dan *Transactional Leadership*) dengan variabel terkait (kinerja). Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan penelitian ini adalah guru – guru di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado dengan jumlah responden sebanyak 37 responden.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat/dikumpulkan secara langsung melalui kuisisioner yang disusun dengan teknik wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari penyebaran angket yang berisi kuesioner kepada guru – guru SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado yang dijadikan sampel penelitian atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan *self-leadership*, *transformational leadership*, *transactional leadership* dan kinerja guru yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:250).

### **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen dikatakan baik jika mempunyai validitas tinggi. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

### **Uji Reliabilitas**

Alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawabannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu setiap item akan diuji reliasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dinyatakan item reliabel bila mana nilai alpha cronbachnya 0.6 dimana jika:

- a.  $r$  hitung  $r$  tabel maka instrumen dikatakan reliabel.
- b.  $r$  hitung  $r$  tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel

### **Teknik Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen terhadap satu variabel terikat atau dependen. Dalam pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

### **Uji Normalitas**

Bertujuan untuk mengetahui setelah perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak, Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### **Uji Multikolinearitas**

Menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas) dengan melihat nilai VIF pada output SPSS dimana jika nilai toleransi lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Self-Leadership(X1)</i>	X1.1	.797	.418	VALID
	X1.2	.780	.418	VALID
	X1.3	.824	.418	VALID
	X1.4	.859	.418	VALID
	X1.5	.919	.418	VALID
	X1.6	.783	.418	VALID
	X1.7	.862	.418	VALID
	X1.8	.751	.418	VALID
	X1.9	.777	.418	VALID
	X1.10	.799	.418	VALID
	X1.11	.735	.418	VALID
	X1.12	.659	.418	VALID
	X1.13	.688	.418	VALID
	X1.14	.729	.418	VALID
	X1.15	.817	.418	VALID
	X1.16	.832	.418	VALID
	X1.17	.789	.418	VALID
	X1.18	.744	.418	VALID
	X1.19	.781	.418	VALID
	X1.20	.748	.418	VALID
	X1.21	.803	.418	VALID
	X1.22	.731	.418	VALID
	X1.23	.838	.418	VALID
	X1.24	.873	.418	VALID
	X1.25	.815	.418	VALID
	X1.26	.669	.418	VALID
	X1.27	.659	.418	VALID
	X1.28	.662	.418	VALID
	X1.29	.762	.418	VALID
	X1.30	.780	.418	VALID
	X1.31	.777	.418	VALID
Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Transformational Leadership (X2)</i>	X2.1	.621	.418	VALID
	X2.2	.611	.418	VALID
	X2.3	.713	.418	VALID
	X2.4	.710	.418	VALID
	X2.5	.799	.418	VALID
	X2.6	.609	.418	VALID
	X2.7	.778	.418	VALID
	X2.8	.702	.418	VALID
	X2.9	.556	.418	VALID
	X2.10	.632	.418	VALID
	X2.11	.699	.418	VALID
	X2.12	.514	.418	VALID
Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>Transactional Leadership(X3)</i>	X3.1	.782	.418	VALID
	X3.2	.673	.418	VALID
	X3.3	.780	.418	VALID
	X3.4	.817	.418	VALID

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	X3.5	.899	.418	VALID
	X3.6	.785	.418	VALID
Kinerja Guru(Y)	Y1	.789	.418	VALID
	Y2	.771	.418	VALID
	Y3	.803	.418	VALID
	Y4	.885	.418	VALID
	Y5	.958	.418	VALID
	Y6	.834	.418	VALID
	Y7	.883	.418	VALID
	Y8	.740	.418	VALID
	Y9	.679	.418	VALID
	Y10	.693	.418	VALID
	Y11	.742	.418	VALID
	Y12	.563	.418	VALID
	Y13	.603	.418	VALID
	Y14	.640	.418	VALID
	Y15	.796	.418	VALID
	Y16	.776	.418	VALID
	Y17	.764	.418	VALID
	Y18	.659	.418	VALID
	Y19	.652	.418	VALID
	Y20	.762	.418	VALID
	Y21	.841	.418	VALID
	Y22	.670	.418	VALID
	Y23	.789	.418	VALID
	Y24	.835	.418	VALID
	Y25	.771	.418	VALID
	Y26	.652	.418	VALID
	Y27	.590	.418	VALID
	Y28	.541	.418	VALID

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Pada hasil olah data untuk variabel *Self Leadership* (X1) menunjukkan bahwa nilai rhitung terendah ada pada item X1.12 dan X1.27 sebesar 0.659 dan nilai hitung rhitung tertinggi pada item X1.5 sebesar 0.919. Pada hasil olah data untuk variabel *Transformational Leadership* (X2) menunjukkan bahwa nilai rhitung terendah ada pada item X2.9 sebesar 0.556 dan nilai hitung rhitung tertinggi pada item X2.5 sebesar 0.799. Pada hasil olah data untuk variabel *Transactional Leadership* (X3) menunjukkan bahwa nilai rhitung terendah ada pada item X3.2 sebesar 0.673 dan nilai hitung rhitung tertinggi ada pada item X3.5 sebesar 0.899. Untuk hasil olah data pada variabel Kinerja Guru-guru (Y) menunjukkan bahwa nilai hitung rhitung terendah ada pada item Y28 sebesar 0.541 dan nilai hitung rhitung tertinggi pada item Y5 sebesar 0.958.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Status
1	<i>Self-Leadership</i>	.977	Reliabel
2	<i>Transformational Leadership</i>	.930	Reliabel
3	<i>Transactional Leadership</i>	.925	Reliabel
4.	Kinerja Guru-guru	.990	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner yang digunakan adalah reliable, karena data menunjukkan bahwa Croncach's Alpha dari masing – masing variabel X1 (0.977), X2 (0.930), X3 (0.925) dan Y (0,990) memiliki reliabilitas yang baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### Tabel 3. Uji Multikolinieritas

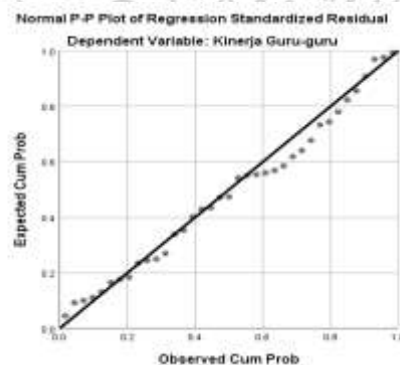
Multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF ( *Variance Inflating Factor*). Bila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau non multikolinieritas (Ghozali, 2006). Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

VARIABEL BEBAS	VIF	KETERANGAN
<i>Self-Leadership</i> (X1)	7.330	NON-MULTIKOLINIERITAS
<i>Transformational Leadership</i> (X2)	3.302	NON-MULTIKOLINIERITAS
<i>Transactional Leadership</i> (X3)	7.634	NON-MULTIKOLINIERITAS

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



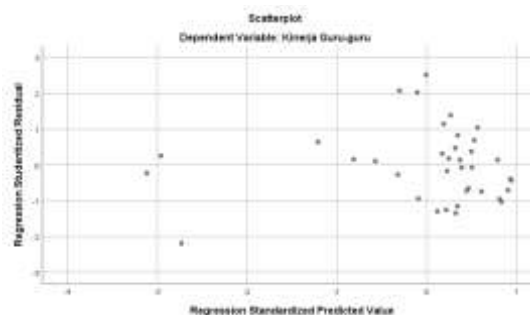
**Gambar 2. Normal P-Plot**

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Dari grafik di atas terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi unsur normalitas.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:103) salah satu cara untuk melihat adanya heterokedastisitas pada persamaan regresi adalah dengan melihat titik-titik pada grafik *scatter plot*. Jika titik – titik tersebut membentuk pola tertentu maka regresi terindikasi adanya heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas ditampilkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Scatter Plot Uji Heterokesdastisitas**

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Hasil pengujian pada gambar di atas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas oleh karena titik titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu.

**Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.945	6.145		-1706	.097
	<i>Self-Leadership</i>	.532	.128	.508	4.175	.000
	<i>Transformational Leadership</i>	.243	.239	.083	1.015	.317
	<i>Transactional Leadership</i>	2.145	.657	.405	3.266	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru - guru

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Dari hasil persamaan regresi tersebut di atas, maka akan disajikan penjelasan dari persamaan regresi yaitu, hasil konstanta (a) sebesar -10.945, dapat diartikan bahwa adanya pengaruh dari variabel bebas *Self Leadership* (X1), *Transformational Leadership* (X2), dan *Transactional Leadership* (X3) terhadap kinerja guru - guru berada pada nilai skala -10.945 Untuk koefisien b1 sebesar 0.532, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skala pada *Self Leadership* (X1) akan menghasilkan peningkatan sebesar 0.532 pada kinerja guru - guru. Demikian pula dengan variabel b2 sebesar 0.243, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu skala pada *Transformational Leadership* (X2) akan menghasilkan peningkatan sebesar 0.243 pada kinerja guru - guru. Variabel b3 sebesar 2.145, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu skala pada *Transactional Leadership* (X3) akan menghasilkan peningkatan sebesar 2.145 pada kinerja guru - guru.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Self Leadership* (X1), *Transformational Leadership* (X2), dan *Transactional Leadership* memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen, yaitu kinerja guru - guru (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien variabel yang bertanda positif.

**Tabel 5. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Tabel 5 Model Summary**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 <sup>a</sup>	.933	.927	7.344

a. Predictors: (Constant), *Self-Leadership*, *Transformational Leadership*, *Transactional Leadership*

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

Hasil olahan data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square). Dari tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0.966 menunjukkan hubungan yang kuat karena hampir mendekati angka satu (1). R Square menjelaskan seberapa besar variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R Square sebesar 0.933.

Adjusted R Square merupakan nilai R Square yang disesuaikan dengan derajat bebasnya sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.927. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni *Self Leadership* (X1), *Transformational Leadership* (X2), dan *Transactional Leadership* (X3) mempunyai kontribusi bersama-sama sebesar 92,7% terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru -guru (Y). Sedangkan, sisanya 7,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

*Standard error of the estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan kinerja guru (Y). Dari hasil analisis regresi berganda maka diperoleh nilai *standard error of the estimate* sebesar 7.344. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya kesalahan dalam memprediksi kinerja guru -guru dapat ditentukan sebesar 7.344



Tabel 6. Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.945	6.145		-1706	.097
	<i>Self-Leadership</i>	.532	.128	.508	4.175	.000
	<i>Transformational Leadership</i>	.243	.239	.083	1.015	.317
	<i>Transactional Leadership</i>	2.145	.657	.405	3.266	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru - guru

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2020)

## Pembahasan

### Pengaruh *Self-Leadership* Terhadap Kinerja Guru – Guru

Pengujian parsial (t) antara *self leadership* terhadap kinerja guru – guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau signifikansi *self-leadership* < 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel *self leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen yaitu kinerja guru - guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *self-leadership* terhadap kinerja guru - guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau signifikansi *self-leadership* < 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel *self-leadership* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel independen yaitu kinerja guru – guru.

Artinya komposisi *self-leadership* mempengaruhi kinerja guru - guru di SMP Advent Paal 2 Kota Manado.

### Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kinerja Guru – Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian parsial (t) antara *transformational leadership* terhadap kinerja guru - guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.317 atau signifikansi *transformational leadership* > 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel *transformational leadership* tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen yaitu kinerja guru - guru.

Artinya komposisi *transformational leadership* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru – guru.

### Pengaruh *Transactional Leadership* Terhadap Kinerja Guru – Guru

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengujian parsial (t) antara *transactional leadership* terhadap kinerja guru - guru menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.003 atau signifikansi *transactional leadership* < 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik bahwa secara parsial variabel *transactional leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen yaitu kinerja guru - guru.

Artinya komposisi *transactional leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru – guru

## Kesimpulan

1. Secara parsial *self-leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru - guru di SMP Advent 4 Paal 2 kota Manado.
2. Secara parsial *transformational leadership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru - guru di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado.
3. Secara parsial variabel *transactional leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru - guru di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado.

## Saran

Saran terhadap penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru – guru, sehingga pimpinan di SMP Advent 4 Paal 2 Kota Manado diharapkan untuk lebih memperhatikan

- dan meningkatkan *self-leadership* agar para guru mampu meningkatkan kinerja mereka dengan hasil yang lebih meningkat dari sekarang.
2. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik serupa diharapkan dapat menambah variabel penelitian selain *self-leadership*, *transformational leadership* dan *transactional leadership*.
  3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B.M. (1985) *Leadership Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press.
- Mulyasa. E (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godwin, Jeffrey L. and Neck, Christopher P. & Houghton, Jeffery D., (1999) “*The impact of thought self-leadership on individual goal performance: A cognitive perspective*”, *The Journal of Management Development*, Vol. 18 No. 2, pp. 153-169. DOI:[10.1108/02621719910257738](https://doi.org/10.1108/02621719910257738)
- Ho, Jessie & Nesbit, Paul L., (2009) “*A refinement and extension of the self-leadership scale for the Chinese context*”, *Journal of Managerial Psychology* Vol. 24 No. 5, pp. 450-476. DOI:[10.1108/02683940910959771](https://doi.org/10.1108/02683940910959771)
- Jackson, Lola Jean, September (2004) *Self-Leadership Through Business Decision-Making Models*, Disertasi, University of Phoenix. <https://search.proquest.com/openview/d964dd831c8acce41c12ff5ec13495aa/1.pdf?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Kalyar, Masood Nawaz, Juli (2011) “*Creativity, Self-leadership and Individual Innovation*”, *The Journal of Commerce*, Vol 3 No 3, pp. 20-28. <https://search.proquest.com/openview/dba2a698c2ddfb8f02036a0078fc8dcd/1?pq-origsite=gscholar&cbl=676305>
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tatilu, James dan Lengkong, V. P. K dan Sendow, Greis M., (2014) Kepemimpinan Transaksional, Transformasional, *Servant Leadership* Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Galesong Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 2, No. 1, pp 295-304. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3816/3338>